

**UPAYA PENINGKATAN KINERJA LALU LINTAS
DI KAWASAN PASAR PANDAAN KABUPATEN PASURUAN**

SKRIPSI

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian
Program Studi Sarjana Terapan Transportasi Darat
Guna Memperoleh Sebutan Sarjana Sains Terapan



Disusun Oleh :

HANIFA ANFIRADATUL MUALIFAH

2001155

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA – STTD
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN TRANSPORTASI DARAT**

BEKASI

2024

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting Pasar Pandaandan kinerja lalu lintas
 - a. Kondisi Eksisting Pasar Pandaan terletak di kawasan komersial menyebabkan tingginya mobilitas masyarakat untuk melakukan kegiatan sehari – hari. Tingginya mobilitas menyebabkan permasalahan lalu lintas salah satunya hambatan samping berupa adanya parkir *on street* yang tidak tertata dengan baik dan parkir liar di sisi kanan jalan. Adanya bongkar muat barang yang tidak terjadwal di badan jalan, serta ruang lalu lintas bagi pejalan kaki kurang diperhatikan, sehingga dapat menyebabkan konflik antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor.
 - b. Kondisi Eksisting Kinerja Lalu Lintas Kinerja lalu lintas terburuk pada Pasar Pandaan terdapat pada ruas Jalan Urip Sumoharjo dengan V/C Ratio sebesar 0,80, kecepatan rata – rata 19,35 km/jam, dan kepadatan 56,02 smp/km. Sedangkan untuk simpang dengan kinerja terburuk yaitu Simpang 4 P21 dengan derajat kejenuhan 0,69, peluang antrian 57,97 meter, dan tundaan sebesar 63,51 det/smp. Hal ini membuat kinerja ruas jalan dan simpang bermasalah serta arus lalu lintas menjadi terganggu.
2. Usulan manajemen rekayasa lalu lintas yang dilakukan untuk menangani permasalahan lalu lintas di Pasar Pandaan antara lain:
 - a. Pembatasan jam operasi angkutan barang, dimana angkutan barang hanya dapat melintas pada pukul 10.00 – 14.00 WIB.
 - b. Melakukan relokasi parkir *on street* yang berada di Jalan Urip Sumoharjo dan Jalan Pattimura Segmen 2 menjadi parkir *off street*.

- c. Pengadaan fasilitas pejalan kaki.
 - d. Melakukan relokasi pedagang kaki lima yang semula di badan jalan menjadi di dalam Pasar Pandaan.
3. Setelah dilakukan usulan manajemen rekayasa lalu lintas di Pasar Pandaan, maka dapat dilakukan perbandingan antara kinerja lalu lintas sebelum dan setelah usulan rekayasa lalu lintas, yaitu sebagai berikut :
- a. Kinerja ruas jalan usulan pada kinerja ruas jalan yang ada di Pasar Pandaan setelah dilakukan usulan rekayasa mengalami peningkatan pada ruas jalan tersebut. Ruas jalan dengan peningkatan tertinggi terdapat pada Jalan Pattimura Segmen 2 yang semula memiliki V/C Ratio sebesar 0,77 turun menjadi 0,61, kecepatan rata – rata perjalanan semula 23,19 km/jam naik menjadi 41,05 km/jam, dan kepadatan yang semula 98,85 smp/km turun menjadi 44,81 smp/km.
 - b. Kinerja simpang usulan kinerja simpang mengalami peningkatan setelah dilakukan usulan manajemen rekayasa lalu lintas. Kinerja simpang dengan peningkatan tertinggi terdapat pada Simpang 4 Plumbon dengan derajat kejenuhan (DJ) tertinggi yang semula 0,87 turun menjadi 0,69, peluang antrian yang semula 30 - 60 % tutun menjadi 20 - 40 %, dan tundaan yang semula 14,96 det/smp turun menjadi 12,09 det/smp.

6.2 Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, saran yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Pemindahan parkir badan jalan ke luar badan jalan untuk meningkatkan kinerja jaringan jalan Kawasan Pasar Pandaan Kabupaten Pasuruan. Dengan total kebutuhan lahan minimum untuk pemindahan ini sebesar 737.78 m².
2. Perlu diusulkan fasilitas pejalan kaki berupa trotoar dan fasilitas penyeberangan. Untuk fasilitas penyeberangan diusulkan untuk

3. Jalan Pattimura 2 dan Jalan Urip Sumoharjo berupa *zebra cross*. Untuk pengadaan trotoar diusulkan di sepanjang ruas jalan kawasan Pasar dengan lebar seperti yang telah dijelaskan pada tabel V.38.

55555555555555555555555555555555